



KABUPATEN LAMONGAN

INOVASI

YSS (YAKIN SEMUA SEJAHTERA)

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI
YSS (YAKIN SEMUA SEJAHTERA)

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dinamika perekonomian global maupun daerah membawa tantangan dan risiko tersendiri bagi kesejahteraan masyarakat. Gangguan pada aktivitas ekonomi berimplikasi nyata terhadap penurunan pertumbuhan ekonomi dan ketahanan sosial-ekonomi di Kabupaten Lamongan. Kondisi ini berpotensi meningkatkan angka kemiskinan dan menurunkan taraf hidup masyarakat miskin dan rentan.

Berdasarkan data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Februari 2021, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lamongan mencatatkan angka sebesar 164,68 ribu jiwa (13,85%). Terhentinya sebagian sektor kegiatan ekonomi sangat berdampak pada penurunan pendapatan harian/bulanan sebagian masyarakat, bahkan menyebabkan banyak di antaranya kehilangan mata pencaharian utama. Salah satu kelompok yang paling rentan terhadap guncangan ekonomi ini adalah rumah tangga yang dikepalai oleh perempuan.

Dalam merespons kondisi ekonomi dan sosial tersebut, Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah telah merancang berbagai program jaring pengaman sosial dan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah Kabupaten Lamongan secara proaktif meluncurkan Program Yakin Semua Sejahtera (P-YSS). Program YSS diprioritaskan bagi Kepala Rumah Tangga Perempuan Kurang Sejahtera (KRTPKS) yang terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial Republik Indonesia secara bertahap di 27 Kecamatan se-Kabupaten Lamongan.

Program Yakin Semua Sejahtera (P-YSS) merupakan komitmen nyata sekaligus penjabaran visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Lamongan dalam mempercepat penanggulangan kemiskinan dan meningkatkan ketahanan sosial-ekonomi masyarakat. Melalui pemberian motivasi berusaha (need for achievement), peningkatan kecakapan hidup (life skills), pendampingan intensif, serta fasilitasi sarana wirausaha mandiri, YSS menjadi instrumen efisien dalam membimbing penerima manfaat agar mandiri dan berdaya saing.

TUJUAN

Pedoman teknis pelaksanaan inovasi YSS (Yakin Semua Sejahtera) disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemulihan dan percepatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Lamongan pasca-krisis atau guncangan ekonomi.
2. Memberikan akses interaksi, pelatihan, dan pendampingan berkelanjutan secara langsung kepada Kepala Rumah Tangga Perempuan Kurang Sejahtera (KRTPKS).
3. Meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan publik inklusif di bidang kesejahteraan dan pemberdayaan sosial.
4. Mendorong penciptaan lapangan kerja baru di tingkat rumah tangga serta penguatan ekonomi lingkungan berbasis gotong royong.

MANFAAT

Manfaat dari pelaksanaan Inovasi YSS mencakup beberapa sasaran penerima manfaat:

Bagi Penerima Manfaat (KRTPKS): Mendorong motivasi berusaha (need for achievement) dan meningkatkan keterampilan hidup (life skills) peserta agar mampu mengelola usaha mandiri secara berkelanjutan.

1. Bagi Pemerintah Daerah: Meningkatkan efektivitas, ketepatan sasaran, serta kualitas tata kelola pelayanan publik di sektor penanganan fakir miskin dan kesejahteraan sosial.
2. Bagi Masyarakat dan Lingkungan Sekitar: Menumbuhkan kegiatan ekonomi lokal, memperkuat ikatan kerukunan warga, serta menciptakan iklim kemandirian ekonomi daerah.

KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi YSS (Yakin Semua Sejahtera) diciptakan sebagai bentuk respons cepat Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam mengintervensi kemiskinan ekstrem dan memberdayakan kelompok rentan perempuan. Kecepatan penciptaan inovasi ini ditandai oleh beberapa indikator teknis:

Penggunaan Base Data Terpadu: Integrasi langsung dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial memudahkan identifikasi calon penerima manfaat tanpa memerlukan proses pendataan ulang yang memakan waktu lama.

Pendekatan Fleksibel dan Kontekstual: Rancangan program berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat lokal (bottom-up approach) sehingga penetapan jenis bantuan dan pelatihan dapat segera diputuskan dan diimplementasikan. Implementasi Bertahap dan Terukur: Pelaksanaan program secara bergelombang dan bertahap di 27 kecamatan memungkinkan intervensi cepat serta evaluasi berkala yang langsung diterapkan pada gelombang berikutnya.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

KEBAHARUAN

Inovasi Yakin Semua Sejahtera (YSS) menghadirkan elemen kebaruaran dalam model intervensi sosial pemerintah daerah. Kebaruaran utama dari inovasi YSS meliputi:

- **Komplementer Bantuan Sosial:** YSS berfungsi sebagai penunjang dan penguat program jaring pengaman sosial yang sudah ada dari Pemerintah Pusat maupun Daerah, dengan fokus transisi dari bantuan pasif menuju pemberdayaan aktif.
- **Fokus Spesifik pada KRTPKS:** Menempatkan Kepala Rumah Tangga Perempuan Kurang Sejahtera (KRTPKS) tidak sekadar sebagai subjek penerima bantuan, tetapi sebagai agen perubahan ekonomi keluarga dan penggerak wirausaha di lingkungannya.
- **Pemberian Ruang Usulan Berbasis Kebutuhan:** Penerima manfaat diberikan kebebasan dan ruang untuk menentukan sendiri usulan jenis wirausaha dan kebutuhan anggota rumah tangganya sesuai dengan potensi serta peluang pasar di lingkungan tempat tinggalnya.
- **Pembangunan Karakter Wirausaha dan Nilai Gotong Royong:** Menanamkan nilai-nilai usaha yang benar dan halal serta memperkuat kerukunan dan semangat gotong royong antarwarga melalui pendampingan komunal.

DESAIN INOVASI

Desain Inovasi Daerah YSS (Yakin Semua Sejahtera) dirancang sebagai program pemberdayaan terpadu dan berkelanjutan berbasis komunitas. Struktur desain inovasi ini mengintegrasikan empat pilar utama:

- **Pilar 1 - Validasi Terintegrasi:** Seleksi dan validasi KRTPKS berdasarkan DTKS Kemensos RI di 27 kecamatan Kabupaten Lamongan.
- **Pilar 2 - Edukasi dan Motivasi:** Peningkatan motivasi berprestasi (need for achievement) serta pembekalan kecakapan hidup (life skill) dan manajemen kewirausahaan praktis.
- **Pilar 3 - Fasilitasi Sarana Usaha Mandiri:** Penyaluran fasilitas dan bantuan modal/sarana usaha yang fleksibel sesuai pilihan kebutuhan unik tiap rumah tangga.

- Pilar 4 - Pendampingan Berkelanjutan: Pendampingan pasca-pelatihan, monitoring hasil, serta fasilitasi pemasaran dan jejaring sosial gotong royong warga.

PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN / TAHAPAN APPLICATION

Proses dan alur tahapan pelaksanaan inovasi YSS (Yakin Semua Sejahtera) dilaksanakan secara terstruktur melalui empat tahapan utama sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan: Melakukan koordinasi dan sosialisasi program, menyusun petunjuk teknis, menetapkan sasaran penerima manfaat (KRTPKS) berdasarkan DTKS Kemensos RI, serta memetakan potensi usaha di 27 Kecamatan.
2. Tahapan Pelatihan & Pendampingan: Penyelenggaraan pelatihan motivasi berusaha (need for achievement) dan pembekalan life skill kewirausahaan secara bertahap bagi peserta terpilih.
3. Tahapan Implementasi & Pemanfaatan: Penyaluran sarana/prasarana pendukung wirausaha sesuai usulan KRTPKS serta pemanfaatan bantuan untuk memulai kegiatan ekonomi mandiri.
4. Tahapan Diseminasi & Keberlanjutan: Monitoring berkala, evaluasi dampak sosial-ekonomi, diseminasi hasil sukses program, serta dorongan keberlanjutan usaha secara mandiri.

BAB III

PENUTUP

Inovasi YSS (Yakin Semua Sejahtera) merupakan terobosan strategis dan responsif dari Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam mengakselerasi penanggulangan kemiskinan dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat, khususnya kelompok Kepala Rumah Tangga Perempuan Kurang Sejahtera (KRTPKS). Melalui pendekatan yang komprehensif mulai dari pemberian motivasi, pembekalan life skills, penyaluran bantuan sarana usaha berbasis kebutuhan lokal, hingga pendampingan berkelanjutan, YSS terbukti mampu mentransformasi penerima bantuan menjadi pelaku wirausaha mandiri. Implementasi inovasi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan dan ketahanan ekonomi keluarga, tetapi juga memperkuat struktur sosial masyarakat melalui penumbuhan iklim gotong royong dan ikatan kebersamaan warga. Diharapkan pedoman teknis ini dapat menjadi tolok ukur pelaksanaan, evaluasi, serta replikasi program di masa mendatang, sehingga cita-cita terwujudnya masyarakat Kabupaten Lamongan yang sejahtera, mandiri, dan berdaya saing dapat tercapai secara optimal.



KABUPATEN LAMONGAN